



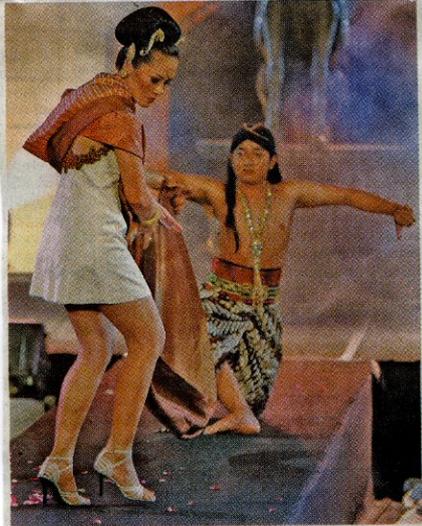
Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 24 Oktober 2008

Halaman: 12

Dunia fashion Jogja tak pernah mati



FASHION DANCE: Seorang model tampil di catwalk bersama penari saat pagelaran Fashion Dance di Benteng Vredeburg, Jogja, Rabu (22/10).

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

DANUREJAN: Mode fashion tak pernah mati di Jogja. Kehidupan dunia fashion di kota pelajar selalu mengikuti perkembangan zaman, namun tetap berpegang teguh pada kearifan lokal.

Itulah yang tergambar dari perhelatan *Fashion Dance* yang digelar dalam rangka HUT Kota Jogja ke-252 di pelataran Benteng Vredebrug, kemarin malam.

Berbagai mode baju rancangan desainer berbakat asal Jogja ditampilkan oleh model-model yang luwes.

Di antara perancang yang turut ambil bagian adalah Afif Syukur, Tommy Tri wahyudi, Nita Azhar, Dandy T Hidayat, Lia Mustafa, Ninik Darmawan, Ari Sudewo, Manik Puspito, dan kolaborasi antara Goeth dan Sani Poespo. Setiap desainer mendapat kesempatan menampilkan delapan karya terbaiknya.

Bisa dikatakan *Fashion Dance* adalah pagelaran busana yang mampu menampung aspirasi para desainer Jogja, setelah *Jogja Fashion Week*.

Pertunjukan berdurasi tiga jam itu cukup memukau penonton. Bagaimana tidak, pergelatan itu bisa dikatakan bukan *fashion show* biasa, karena setiap

baju yang dibawakan mengandung tema tertentu.

Acara ini memang memadukan peragaan busana dengan pertunjukan tari atau *dance*. Antara tari dan peragaan busana saling melengkapi untuk menjelaskan jalannya sebuah tema cerita.

Acara diawali dengan *fashion dance* bertema *Taman Sari*, yang berarti tempat mandi para putri raja. Taman Sari dipresentasikan dalam karya busana koleksi Ninik Darmawan, Ari Sudewo, dan Manik Puspito.

Dilanjutkan peragaan busana *Keputren*, yang mengangkat keindahan busana permaesuri dan putri raja yang mewah dan indah karya Dandy T Hidayat, Lia Mustafa, Goeth dan Sani Poespo.

Peragaan diakhiri oleh pementasan *Kedhaton* karya Tommy Tri Wahyudi, Afif Syukur, dan Nita Azhar.

Busana *kedhaton* yang mewah dapat disederhanakan sehingga menjadi karya yang unik. "Bahkan dengan sedikit tambahan, bisa terkesan modern," jelas Afif Syukur.

Perhelatan ini semakin meriah karena pada setiap pergantian tema busana, selalu diselingi tari dan musik.

Penonton seakan disajikan pertunjukan ganda, yakni *fashion show* dan tari yang memikat hati.

I luar tanggung jawab PT Solo Grafika Utama

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Dihaturkan Kepada

Tembusan Kepada

INSTANSI	NILAI BERITA	SIFAT	TINDAK LANJUT
1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat segera	<input type="checkbox"/> Untuk diketahui
2. <i>Dn. Pansenibud</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
3. <i>BID</i>			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005